

ABSTRAK

Ketersediaan bahan baku sebagai bahan dasar untuk melakukan produksi erat kaitannya dengan bagian pembelian, karena aktivitasnya dalam memilih pemasok, memesan, dan memastikan bahan baku yang dipesan telah diterima. PT KNK sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi produknya berdasarkan pesanan menggantungkan kebutuhan bahan bakunya pada satu pemasok dan pada proses pembelian membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit, yaitu adanya biaya mengkopi dokumen, cetak dokumen, dan telekomunikasi berupa telepon dan faks dengan pemasok. Oleh karena itu, PT KNK membutuhkan sistem pengadaan bahan baku yang memadai untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengadaan bahan baku.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi sistem *e-procurement* dengan pengembangan sistem *prototype* yang diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang muncul pada sistem pembelian bahan baku PT KNK. McLeod dan Schell (2004) menerangkan bahwa pemilihan pemasok terbaik merupakan elemen kunci dalam mencapai efisiensi dan kualitas produksi.

Pendekatan kualitatif eksploratoris dengan metode studi kasus dipilih agar dapat menggali masalah yang sebenarnya dialami PT KNK dan menemukan solusinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi PT KNK sebagai subjek penelitian. Selain itu, penerapan atas rancangan aplikasi sistem *e-procurement* ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengadaan bahan baku PT KNK, memperkecil kemungkinan terjadinya kekosongan *stock*, dan mengurangi biaya administrasi pada bagian pembelian.

Kata kunci : *e-procurement*, efektivitas, efisiensi, *prototype*.